

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif dimana data yang dihasilkan yaitu kata-kata yang tertulis. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bermaksud memahami secara mendalam, menemukan pola dan teori. Penelitian kualitatif ialah pendekatan penelitian yang juga memiliki nama lain pendekatan investigasi dimana peneliti mengkodifikasi data dengan langsung bertatap muka atau berinteraksi dengan sumber data dalam lokasi penelitian.<sup>1</sup> Obyek penelitian yang berupa karya sastra yang berjenis novel, menginstruksikan bahwasannya penelitian ini juga dilakukan pada data kepustakaan yang merujuk pada dokumen, jurnal dan buku yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter.

Penyusunan laporan penelitian diisi dengan kutipan data yang menggambarkan laporan data tersebut. Kutipan ini kemudian dipaparkan dengan pemahaman makna yang terdapat dalam tiap kata, kalimat dan paragraf serta unsur pengembang karya sastra. Setelah makna dipahami selanjutnya dilakukan penafsiran dan pengkategorisasian data yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu 1*, selanjutnya data tersebut dilakukan analisis sesuai kategorinya.

### B. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek didapatkannya data dimana subyek ini terbagi kedalam dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data asli atau utama. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu naskah novel karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Kembara Rindu 1*. Data pada penelitian ini berupa kutipan novel berbentuk dialog atau narasi diantara para tokoh, penjelasan pengarang, tindakan dan pikiran tokoh yang memiliki nilai nilai karakter religius.
2. Sumber data sekunder adalah data yang kedua dan menjadi data pembantu serta pelengkap ketika menganalisis data primer berupa Al-Qur'an, Hadits, buku mengenai pendidikan

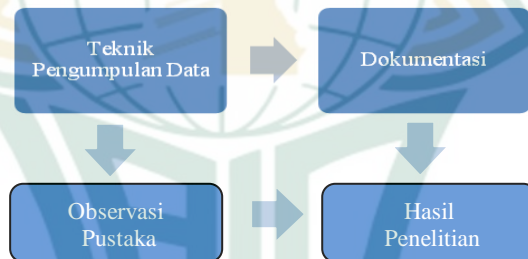
---

<sup>1</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

karakter, data internet dan jurnal yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data tujuannya untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan teknik observasi pustaka dan dokumentasi. Kedua teknik ini dimanfaatkan dalam upaya pengumpulan data dari sumber data non manusia. teknik dokumentasi sendiri diartikan dengan metode dalam mencari data mengenai tema penelitian dari buku, jurnal, catatan dan lainnya. Penggunaan sumber ini didasarkan dari beberapa pertimbangan yaitu: murah dan informasi yang diberikan sifatnya setabil baik yang berkenaan dengan keakuratan dalam mendeskripsikan situasi yang terjadi di masa lalu ataupun saat ini dan bisa dianalisis kembali tanpa adanya perubahan, memiliki kekayaan informasi, mendasar dan relevan dalam konetksnya, merupakan pernyataan legal yang bisa dipertanggung jawabkan dan memenuhi akuntabilitas.<sup>2</sup>



**Gambar 3.1. Teknik Pengumpulan Data**

### D. Uji Keabsahan Data

Terdapat beberapa uji yang dilakukan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, beberapa uji ini ialah uji objektifitas, reliabilitas, validitas internat dan eksternal.<sup>3</sup>

Uji kredibilitas data dimakani dengan uji kepercayaan mengenai hasil data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa cara yaitu:

<sup>2</sup> Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, 109.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2014), 270.

1. Teknik ketekunan pengamat, atau konsistensi hasil data pengamatan yang berkenaan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti mengamati secara mendalam pada novel *Kembara Rindu 1*, supaya data yang dihasilkan mampu dikategorisasikan dengan tepat.
2. Teknik berdiskusi, yaitu aktivitas peneliti dalam mendiskusikan hasil penelitian yang sudah didapatkan dengan pembimbing skripsi.

*Transferability* ialah uji yang dilakukan dalam melihat derajat ketepatan suatu data dan melihat pemberlakuan penelitian dalam populasi atau sampel yang dipilih. Agar penelitian ini dapat dipahami oleh orang lain, maka peneliti membuat laporan penelitian dengan menguraikan secara sistematis, jelas, rinci dan bisa dipertanggung jawabkan, sehingga pembaca mampu menerima informasi secara jelas dan menerima atau menolak mengaplikasikan hasil penelitian di lokasi lain.<sup>4</sup>

Dalam penelitian kualitatif uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengaudit semua aktivitas penelitian mulai dari penentuan masalah, memasuki lapangan, penentuan sumber data, analisis data uji validitas data sampai kepada penarikan kesimpulan yang mesti dilakukan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mampu memperlihatkan sistematisasi tersebut maka hasil penelitian wajib diragukan.<sup>5</sup>

Konsensus banyak orang akan hasil penelitian menandakan bahwasannya penelitian yang dilakukan obyektif. Uji objektivitas dalam pendekatan kualitatif memiliki kesamaan dengan uji reliabilitas data sehingga pengujian ini bisa dilakukan secara bersamaan. Penelitian yang dilakukan jangan sampai menghasilkan informasi namun tidak dibarengi dengan adanya proses.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 276.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 277.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 277.

### E. Teknik Analisis data

Aktivitas analisis data dilaksanakan dengan melakukan penelaahan keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber. Teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu analisis isi (*content analysis*). Secara teknik, *content analysis* mencakup berbagai upaya, klasifikasi simbol yang digunakan dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi dan pemanfaatan teknik naalisis tertentu dalam merumuskan prediksi.<sup>7</sup>



**Gambar 3.2. Teknik Content Analysis**

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2015), 85.